

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan sebuah lembaga yang bertanggung jawab sebagai penanggulangan bencana daerah baik provinsi maupun di kota atau kabupaten. BPBD berperan penting dalam pengurangan dan kesiapsiagaan resiko bencana dengan melakukan penilaian resiko, mengembangkan rencana kontinjensi, dan meningkatkan kesadaran masyarakat setempat tentang pencegahan dan respons bencana. Mereka bekerja sama dengan lembaga pemerintah lainnya, lembaga swadaya masyarakat, dan kelompok masyarakat untuk memastikan manajemen bencana yang efektif. Namun, pemanfaatan teknologi sebagai sarana yang dapat digunakan dalam membantu kinerja belum diterapkan secara menyeluruh. Hal tersebut terlihat dari sistem arsip surat yang masih dikelola secara manual.

Saat ini, aktivitas yang berkaitan dengan kearsipan surat dikelola tanpa menggunakan teknologi yakni ketika surat dibuat lalu selesai digunakan, maka surat akan ditumpuk ke dalam kardus yang berada pada ruangan administrasi, sehingga dapat menimbulkan mudahnya surat hilang dalam aktifitas arsip, sulitnya mencari surat-surat penting, lamanya mendapat persetujuan dari kepala instansi yang terkadang tidak selalu di kantor, dan ruangan yang berantakan akibat dari tumpukan surat yang sudah tidak terpakai. Selain hal itu pendataan keuangan pada BPBD masih belum tersimpan dengan baik, dalam aktifitasnya sekretariat menginputkan data keuangan pada microsoft excel dan menyimpannya pada penyimpanan local komputer dan bercampur dengan *file-file* lainnya, sehingga rentan akan kehilangan data dan sulitnya mencari *file* jika dibutuhkan.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan arsip dan data arsip keuangan pada BPBD, maka diperlukannya solusi yaitu berupa aplikasi berbasis *website* dengan desain yang ditawarkan bersifat *online* dan terhubung dengan *database* server agar dapat mengintegrasikan data-data yang ada dengan berbagai

kemudahan bagi BPBD. Pada aplikasi ini diharapkan dapat mengefisien atau menghemat waktu dalam mencari informasi secara lengkap dan cepat jika arsip dan data keuangan sewaktu-waktu di butuhkan dengan menggunakan fitur *searching* sehingga dapat melakukan pencarian, mampu meminimalisir kerusakan dan kehilangan pada dokumen arsip, juga mampu mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) yang mempengaruhi pengeluaran pada anggaran untuk pembelian kertas yang menjadi lebih sedikit.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Uraian pada latar belakang menghasilkan rumusan masalah pokok dalam penelitian di BPBD ini. Dimana pengelolaan arsip pada BPBD masih belum secara terkomputerisasi yang khusus dikelola oleh bagian arsip. Selain itu juga, pengelolaan arsip masih dilakukan secara manual. Arsip-arsip tersebut antara lain ialah proposal, surat keluar dan surat masuk, serta dokumen lain berupa *hardcopy* atau lembaran-lembaran kertas. Akhirnya hasil pengarsipan yang ada akan disimpan dan ditumpuk pada dus atau rak-rak penyimpanan yang memerlukan waktu dalam pencariannya ketika diperlukan secara tak terduga. Jika menggunakan cara penyimpanan berupa *hardcopy*, lama kelamaan akan semakin menumpuknya arsip dan dapat mengakibatkan arsip yang sudah ada menjadi mudah rusak, sehingga hal ini dirasa sangat tidak efektif.

## 1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan formulasi pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan sistem yang mampu memberikan informasi tentang pengarsipan surat di BPBD Yogyakarta?
2. Bagaimana rancangan *user interface* untuk membantu proses pengarsipan surat, dokumentasi instansi dan pembuatan surat yang dapat dilakukan secara digital ?

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk membangun dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi berupa Arsip digital yang dapat mendukung kegiatan pengarsipan pada BPBD untuk penyampaian informasi secara cepat dan akurat.

#### **1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya yaitu untuk:

1. Memperkecil kemungkinan dokumen rusak atau hilang dan mengurangi adanya salah input data yakni melalui proses menggunakan komputer.
2. Mempermudah pegawai BPBD dalam menyampaikan informasi secara akurat, mudah, cepat, dan tepat agar proses pengolahan data bagian kearsipan berjalan lancar.
3. Mempercepat dalam pembuatan laporan arsip untuk bahan acuan maupun bahan pertimbangan dalam memperbaiki keputusan yang berkaitan dengan arsip baik sebelum maupun setelah kegiatan dilakukan